

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Setting (Waktu dan Tempat) Penelitian**

Adapun penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2019/2020. Dari bulan Juli sampai bulan Desember 2020.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V MI Nurussalam Rantau Karau Hulu dengan jumlah siswa 21 orang.

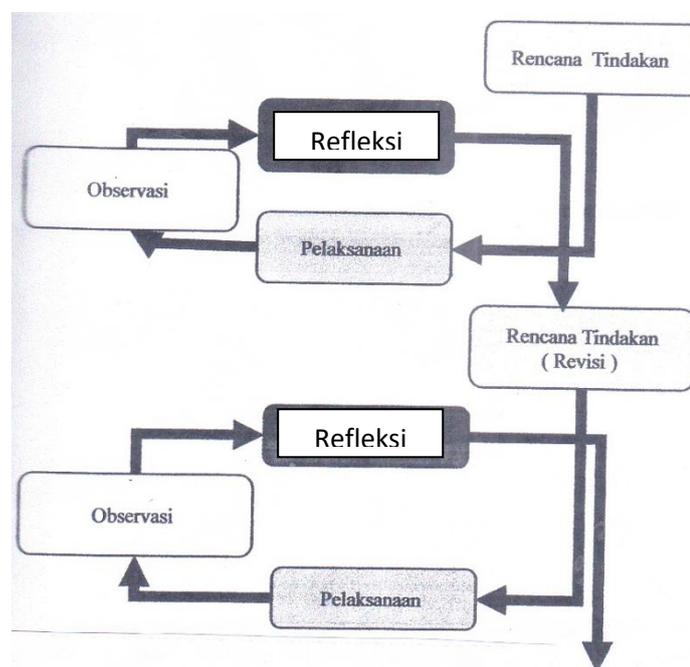
#### **B. Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)**

Penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan terdiri dari 2 siklus, dengan 4 kali pertemuan, yakni pada tanggal 10, 13, 17, dan 20 Januari 2020. Hal ini bertujuan untuk melihat peningkatan pengelolaan proses pembelajaran, aktivitas, kemampuan bercerita dalam menyampaikan pesan melalui telepon dan hasil belajar siswa. Penelitian tindakan kelas yang dilakukan ini bersifat reflektif-aplikatif guna meningkatkan kemantapan rasional-praktis dari tindakan melaksanakan tugas dengan proses pengkajian berdaur yang terdiri dari empat momentum esensial:

1. Perencanaan, yaitu mengembangkan rencana tindakan berdasarkan masalah yang terjadi sekaligus upaya konstruktif untuk memperbaikinya.
2. Pelaksanaan, yaitu bertindak untuk mengatasi dan melaksanakan rencana tersebut.

3. Observasi, yaitu pengamatan efek tindakan tersebut dalam konteks penelitiannya.
4. Refleksi, yaitu merefleksikan efek ini sebagai dasar bagi perencanaan lanjutan atau melalui serangkaian tahapan.

Langkah-langkah dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam alur penelitian sebagai berikut:



Gambar 1 : Alur Penelitian Tindakan Model Kemmis

Tahap 1 : Perencanaan tindakan (*planning*)

Tahapan ini menjelaskan tentang apa, mengapa, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan.

Tahap 2 : Pelaksanaan tindakan (*acting*)

Tahapan ini merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan mengenai tindakan kelas.

Tahap 3 : Pengamatan (*observation*)

Tahapan ini merupakan kegiatan pengamatan yang dilakukan pengamat.

Tahap 4 : Refleksi (*Reflecting*)

Tahap ini merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas V MI Nurussalam Rantau Karau Hulu tahun pelajaran 2019/2020, dengan jumlah siswa laki-laki 9 orang dan siswa perempuan 12 orang.

Objek pada penelitian ini adalah meningkatkan keterampilan bercerita siswa dengan model pembelajaran kooperatif *role playing* pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V MI Nurussalam Rantau Karau Hulu.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### **1. Jenis Data**

- a. Data kualitatif berupa pernyataan tentang tahapan proses pembelajaran siswa.
- b. Data kuantitatif berupa nilai hasil belajar siswa.

#### **2. Sumber Data**

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah siswa, guru, dan kolabolator / teman sejawat.

- a. Siswa: untuk mendapatkan data tentang aktivitas, hasil belajar dan kemampuan siswa dalam menyampaikan pesan melalui telepon.
- b. Guru: untuk melihat aktivitas, proses, dan tingkat keberhasilan implementasi pembelajaran melalui model pembelajaran kooperatif *role playing*.
- c. Teman sejawat: sebagai sumber data untuk melihat implementasi PTK secara komprehensif, baik dari sisi siswa maupun guru.

## **E. Teknik dan Alat Pengumpul Data**

### **1. Teknik Pengumpul Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui tes, observasi, dan dokumentar.

- a. Tes: mendapatkan data tentang kemampuan bercerita dan hasil belajar.
- b. Observasi: mendapatkan data tentang penerapan model pembelajaran kooperatif *role playing* dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.
- c. Dokumentar: mendapatkan data tentang tingkat perubahan setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif *role playing* dalam meningkatkan keterampilan bercerita siswa ketika menyampaikan pesan melalui telepon.

### **2. Alat Pengumpul Data**

Alat pengumpul data pada penelitian ini adalah tes, lembar observasi, dan dokumentar.

- a. Tes:
  - 1) Menggunakan lembar kerja untuk mengukur tingkat kemampuan siswa
  - 2) Menggunakan tes tertulis untuk mengukur nilai hasil belajar siswa.
- b. Observasi: menggunakan lembar observasi untuk mengetahui proses dan partisipasi siswa dalam pembelajaran.
- c. Dokumentar: menggunakan data tes formatif dan tes unjuk kerja dalam menyampaikan pesan melalui telepon.

#### **F. Indikator Kinerja**

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila memenuhi semua komponen indikator kuantitatif dan indikator kualitatif. Kedua indikator tersebut dilihat dari pergeseran hasil siklus 1 ke siklus 2.

1. Indikator kuantitatif terdiri atas :
  - a. Siswa mencapai ketuntasan individual jika skor yang diperoleh mencapai ketuntasan hasil belajar skor 70.
  - b. Siswa mencapai ketuntasan klasikal jika 85% dari seluruh siswa mencapai ketuntasan individual.
2. Indikator kualitatif adalah bilamana siswa menjadi lebih aktif atau guru dapat mengurangi aktivitasnya di dalam pembelajaran.

## **G. Teknik Analisis Data**

### **1. Unsur-unsur Analisis**

Data yang terkumpul melalui observasi dari pelaksanaan tindakan kelas dianalisis dengan teknik analisis kualitatif. Data itu adalah mengenai aktivitas guru dalam proses pembelajaran, aktivitas/kemampuan bercerita siswa dan hasil belajar. Guna mengukur tingkat pencapaian, dilakukan teknik persentasi untuk mengetahui perubahan aktivitas guru, aktivitas siswa/ kemampuan bercerita siswa dan nilai hasil belajar. Kriteria penilaian terhadap ketiga aspek di atas kemudian diklasifikasikan dengan kriteria penilaian sebagai berikut :

- a) Aktivitas guru dalam pengelolaan proses pembelajaran yang dikategorisasikan dalam klasifikasi sangat baik (86-100), baik (76-85), sedang (60-75), rendah (30-59).dan sangat rendah (1-29).
- b) Kemampuan siswa dalam menyampaikan pesan melalui telepon dengan kalimat yang tepat dan runtut, dikategorisasikan dalam klasifikasi sangat tinggi (86-100), tinggi (76-85), sedang (60-75), rendah (30-59),dan sangat rendah (1-29).
- c) Hasil belajar: menganalisis nilai rata-rata ulangan harian yang dikategorisasikan dalam klasifikasi sangat berhasil (86-100), berhasil (70-85), sedang (60-69), rendah (30-59), dan sangat rendah (1-29).

### **2. Teknik Penilaian**

Teknik penilaian yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a) Ketuntasan individual dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 \%$$

b) Ketuntasan klasikal dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah yang tuntas belajar}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100 \%$$

c) Kinerja guru dalam pengelolaan proses pembelajaran dipersentasikan dengan menggunakan rumus penilaian berikut:

$$\frac{\text{Jumlah perkategori yang dilakukan guru}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 \%$$

d) Keaktifan dan kemampuan bercerita dalam menyampaikan pesan melalui telepon dipersentasikan dengan menggunakan rumus penilaian berikut:

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 \%$$

## H. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini meliputi dua siklus, yaitu :

### 1. Siklus Pertama

Pada siklus yang pertama ini mencakup kegiatan perencanaan (*planning*), tindakan, (*action*), observasi (*observation*), dan (*reflection*).

#### a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Rencana pelaksanaan PTK antara lain mencakup kegiatan sebagai berikut:

- 1) Tim peneliti melakukan analisis standar isi untuk mengetahui Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar (SKKD) yang akan diajarkan kepada peserta didik.

- 2) Mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dengan memerhatikan indikator-indikator hasil belajar.
- 3) Mengembangkan alat peraga, alat bantu, atau media pembelajaran yang menunjang pembentukan SKKD dalam rangka implementasi PTK.
- 4) Menganalisis berbagai alternatif pemecahan masalah yang sesuai dengan kondisi pembelajaran.
- 5) Mengembangkan Lembar Kerja Siswa (LKS).
- 6) Menyusun alat evaluasi pembelajaran sesuai dengan indikator hasil belajar.

**b. Tahap Melakukan Tindakan (*Action*)**

- 1) Melaksanakan langkah-langkah sesuai perencanaan di atas, sebagai berikut:
  - a) Membuat RPP dan LKS untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif *role playing*.
  - b) Menyampaikan standar kompetensi dan kompetensi dasar pembelajaran.
- 2) Melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif *role playing*.
- 3) Melakukan pengamatan terhadap setiap langkah kegiatan sesuai rencana.
- 4) Memperhatikan alokasi waktu yang ada dengan kegiatan yang dilaksanakan.

- 5) Mengantisipasi dengan melakukan solusi apabila menemui kendala saat melakukan tahapan tindakan.

Pada siklus pertama dalam pelaksanaan pembelajaran dilakukan dua kali pertemuan dengan perencanaan sebagai berikut:

**a) Kegiatan Awal (10 menit)**

- (1) Guru memberi salam
- (2) Mengabsen kehadiran siswa
- (3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai standar kompetensi, yakni kemampuan kemampuan menyampaikan pesan melalui telepon.
- (4) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
- (5) Guru melakukan apersepsi dengan tanya jawab.

**b) Kegiatan Inti (45 menit)**

- (1) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 5-6 orang siswa dengan komposisi heterogen, baik kemampuan maupun jenis kelamin.
- (2) Guru memberikan pengarahan kepada siswa tentang tata cara kerja kelompok.
- (3) Menyuruh siswa yang telah ditunjuk untuk melaporkan skenario yang sudah dipersiapkan sebelumnya dengan cara bermain peran.
- (4) Masing-masing murid berada di kelompoknya sambil mengamati skenario yang sedang diperagakan.

(5) Setelah ditampilkan setiap siswa diberikan lembar kerja untuk menilai penampilan masing-masing kelompok.

(6) Masing-masing kelompok menyampaikan hasil kesimpulannya.

(7) Guru memberikan evaluasi dan kesimpulan secara umum.

**c) Kegiatan Akhir (15 menit)**

(1) Guru memberikan penghargaan kepada masing-masing kelompok.

(2) Guru memberikan tindak lanjut / pemberian PR.

(3) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

**c. Tahap Mengamati (*Observation*)**

1) Melakukan diskusi dengan observer tentang kemampuan bercerita siswa.

2) Melakukan pengamatan terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif *role playing*.

3) Mencatat kegiatan dan perubahan saat penerapan pembelajaran kooperatif *role playing* dengan peningkatan kemampuan siswa.

**d. Tahap Refleksi (*Reflication*)**

1) Menganalisis temuan saat melakukan observasi terhadap proses pembelajaran.

2) Menganalisis kelemahan, keberhasilan menerapkan pembelajaran kooperatif *role playing*.

3) Melakukan refleksi terhadap efektivitas penerapan metode, aktivitas belajar, dan kemampuan siswa.

## 2. Siklus Kedua

Tahapan penelitian pada siklus kedua ini meliputi:

### a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

- 1) Refleksi siklus pertama dievaluasi, didiskusikan, dan mencari upaya perbaikan untuk diterapkan pada pembelajaran berikutnya.
- 2) Mendata masalah dan kendala yang dihadapi saat pembelajaran
- 3) Merancang/membuat RPP berdasarkan refleksi pada siklus pertama.

### b. Tahap Melakukan Tindakan (*Action*)

- 1) Melakukan analisis pemecahan masalah
- 2) Melaksanakan tindakan perbaikan proses belajar siswa dengan memaksimalkan penerapan model pembelajaran kooperatif *role playing*.

### c. Tahap Mengamati (*Observation*)

- 1) Mencatat keterlibatan, aktivitas dan perubahan kemampuan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran.
- 2) Melakukan diskusi membahas kelebihan dan kelemahan proses penerapan model pembelajaran kooperatif *role playing* dan memberikan balikan.

### d. Tahap Refleksi (*Reflication*)

- 1) Merefleksi proses penerapan model pembelajaran kooperatif *role playing*.
- 2) Merefleksi aktivitas, kemampuan dan hasil belajar siswa.

- 3) Menganalisis temuan dan hasil akhir penelitian. Pada tahapan ini diharapkan solusi perbaikan mampu mencapai ketentuan kompetensi dasar yaitu siswa memiliki kecakapan bercerita.